

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki target untuk dicapai pada waktu tertentu. Target tersebut tentunya tidak akan mampu dicapai tanpa sumber daya manusia yang selalu mendukung di dalam pelaksanaannya. Sumber daya yang memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan perusahaan maupun organisasi adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia atau karyawan yang baik dapat dilihat salah satunya dengan kinerja yang diberikan dalam bentuk hasil kerja karyawan.

PT Andalas Citra Elektrindo Medan adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan dan pendistribusian alat-alat listrik di kota medan maupun di luar kota seperti kalimantan, jakarta dan pekan baru. Perusahaan mengalami penurunan produktivitas kerja karyawan dikarenakan ketidakmampuan karyawan dalam mencapai target kerja yang telah ditetapkan. Tidak adanya komitmen karyawan dalam bekerja membuat produktivitas kerja karyawan perusahaan menjadi menurun.

Produktivitas kerja adalah sebagai suatu konsep yang menunjukkan adanya kaitan antara output (hasil kerja) dengan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk dari seorang tenaga kerja, maksudnya bahwa produktivitas seorang tenaga kerja sangat berkaitan dengan hasil kerja yang diperoleh terhadap waktu yang diperlukan untuk menghasilkannya [1].

Produktivitas pada dasarnya adalah apa yang dilakukan karyawan sehingga mempengaruhi seberapa banyak mereka berkontribusi kepada organisasi atau perusahaan. Produktivitas kerja menjadi salah satu faktor yang akan mendukung kemajuan perusahaan. Penurunan produktivitas kerja karyawan dapat terlihat dari ketidakpuasan dan kualitas pekerjaan yang menurun contohnya adalah Tingkat menurunnya produktivitas kerja terjadi pada karyawan bagian pembelian dikarenakan bertambahnya tanggung jawab yang di berikan kepada karyawan tersebut seperti bertambahnya *Job Description* lain yang tidak sesuai dengan bagian yang dikerjakan oleh karyawan tersebut dan karyawan tersebut tidak mendapatkan kontribusi/balas

jasa yang sesuai dengan apa yang telah dia berikan kepada perusahaan tersebut walaupun karyawan tersebut menerima *Job Description* lain yang tidak sesuai dengan bagiannya.

Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma social yang berlaku [1]. Dengan adanya disiplin kerja, diharapkan para karyawan dapat menyelesaikan tugasnya dengan efisien yang berarti dapat meminimalisasi kesalahan ataupun pelanggaran peraturan. Kedisiplinan karyawan PT. Andalas Citra Elektrindo diartikan bilamana karyawan selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik, mematuhi semua peraturan perusahaan yang berlaku. Karyawan PT. Andalas Citra Elektrindo Medan melakukan pelanggaran disiplin kerja berupa keterlambatan hadir, mengobrol di jam kerja sehingga menjadi kurang teliti, pelanggaran jam istirahat, semakin meningkatnya izin pulang lebih awal dan lain sebagainya.

Berikut ini dilengkapi data Disiplin karyawan PT. Andalas Citra Elektrindo sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Data Disiplin Karyawan PT. Andalas Citra Elektrindo
(Januari 2017 - Juli 2017)**

Bulan	Jumlah Hari Kerja	Jumlah karyawan	Jumlah kehadiran	Absen	% Absen	Terlambat	% Terlambat	Pulang Awal	% Pulang Awal
Januari	25	50	1250	35	3%	360	29%	150	12%
Februari	23	50	1150	25	2%	256	22%	156	14%
Maret	25	50	1250	20	2%	363	29%	143	11%
April	25	50	1250	15	1%	364	29%	123	10%
Mei	23	50	1150	20	2%	353	31%	122	11%
Juni	25	50	1250	15	1%	389	31%	156	12%

Sumber : PT. Andalas Citra Elektrindo, 2017

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat persentase absen, persentase terlambat dan persentase pulang lebih awal mengalami peningkatan. Salah satu tugas yang paling sulit bagi seorang atasan adalah bagaimana menegakkan disiplin kerja secara tepat. Pelanggaran disiplin kerja apabila tidak ditanggapi dengan serius akan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

Selain disiplin, permasalahan kepuasan kerja juga menjadi salah satu faktor yang dapat membuat penurunan produktivitas kerja.

Kepuasan kerja adalah tingkat perasaan menyenangkan yang diperoleh dari penilaian pekerjaan seseorang terhadap kondisi kerja dan hubungan kerja [2].

Kepuasan kerja merupakan sebuah bentuk tujuan yang ingin dicapai setiap karyawan dalam rangka melaksanakan pekerjaan di perusahaan. Permasalahan kepuasan kerja pada umumnya menjadi hal yang kurang diperhatikan oleh perusahaan. Kepuasan kerja yang menurun akan mengakibatkan karyawan tidak nyaman dan tidak mampu bekerja dengan baik sesuai dengan ketentuan perusahaan. Ketidaknyamanan karyawan dalam bekerja akan mengakibatkan karyawan memilih mengundurkan diri dari perusahaan.

Karyawan yang tidak puas ketika bekerja di perusahaan pada umumnya sering mengalami berbagai masalah ketika bekerja. Berbagai masalah yang dihadapi karyawan pada umumnya akan membuat karyawan menjadi tidak nyaman bekerja di perusahaan. Karyawan yang tidak nyaman bekerja akan sering absen, tidak mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik, tidak mampu bekerja sama dengan rekan kerja. Pada tahap yang semakin buruk, karyawan yang tidak puas akan memilih untuk mengundurkan diri dari perusahaan.

Berikut ini dilengkapi data Turnover PT. Andalas Citra Elektrindo sebagai berikut:

**Tabel 1. 2 Data Turnover PT. Andalas Citra Elektrindo
(Januari 2017 – Juli 2017)**

Bulan	Karyawan Masuk	Divisi	Karyawan Keluar	Divisi
Januari	1	Kasir	-	-
Februari	-	-	1	Kasir
Maret	1	Staff Purchasing	-	-
April	-	-	1	Staff Purchasing
Mei	2	Staff ADM	-	-
Juni	-	-	2	Staff ADM

Sumber : PT. Andalas Citra Elektrindo, 2017

Berdasarkan Tabel I.2 data *turnover* karyawan, terlihat bahwa karyawan melakukan pengunduran diri karyawan dari perusahaan. Jumlah resign paling banyak terjadi pada bulan Juni sebanyak 2 orang. Adapun berbagai alasan pengunduran diri karyawan diantara lain seperti tidak nyaman dengan suasana kerja, gaji yang dianggap terlalu sedikit, tidak adanya promosi jabatan, tidak cocok dengan rekan kerja, tidak suka dengan atasan, target kerja yang terlalu tinggi dan tekanan yang berlebihan dari atasan. Dengan rendahnya kepuasan kerja karyawan menyebabkan karyawan menjadi tidak bersemangat bekerja dan tidak ingin berupaya lebih baik dalam bekerja sehingga dikhawatirkan dapat menyebabkan produktivitas kerjanya menjadi menurun.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh disiplin dan kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Andalas Citra Elektrindo Medan dan mengadakan penelitian dengan judul penelitian: **“Pengaruh Disiplin dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas kerja Karyawan Pada PT. Andalas Citra Elektrindo Medan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Apakah Disiplin berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Andalas Citra Elektrindo Medan?
2. Apakah Kepuasan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Andalas Citra Elektrindo Medan?
3. Apakah Disiplin dan kepuasan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Andalas Citra Elektrindo Medan?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian masalah dalam penelitian ini dirumuskan untuk menentukan kesimpulan masalah atas variabel penelitian. Berikut ruang lingkup dalam penelitian ini.

1. Variabel Bebas pada penelitian ini adalah Disiplin (X_1) dan Kepuasan (X_2).
2. Variabel Terikat Produktivitas kerja karyawan (Y).
3. Objek pada penelitian ini adalah PT. Andalas Citra Elektrindo.
4. Tahun Pengamatan pada penelitian ini adalah 2017.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa:

1. Pengaruh Disiplin Terhadap produktivitas kerja Karyawan Pada PT. Andalas Citra Elektrindo Medan.
2. Pengaruh Kepuasan kerja Terhadap produktivitas kerja Karyawan Pada PT. Andalas Citra Elektrindo Medan Medan.
3. Pengaruh Disiplin dan Kepuasan kerja Terhadap produktivitas kerja Karyawan Pada PT. Andalas Citra Elektrindo Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis, terdiri dari :
 - a. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan dengan menghubungkan teori yang dipelajari selama perkuliahan, serta dapat memperdalam pengetahuan penulis dalam bidang manajemen sumber daya manusia.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yaitu mengenai disiplin dan kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Bagi Perusahaan PT. Andalas Citra Elektrindo Medan.
2. Manfaat Praktis
 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan referensi berkaitan dengan pengaruh disiplin dan kepuasan kerja untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada PT. Andalas Citra Elektrindo Medan.

1.6 Originalitas

Sumber judul proposal ini diambil dari jurnal referensi penelitian. Jurnal yang dipergunakan memiliki judul **Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Allo Jaya di Bontang** [12]. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang terletak pada:

- a. Variabel penelitian yang digunakan penelitian terdahulu adalah Disiplin kerja sebagai variabel bebas dan Produktivitas kerja karyawan sebagai variabel terikat, sedangkan variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Disiplin dan kepuasan kerja sebagai variabel bebas dan produktivitas kerja sebagai variabel

terikat. Alasan penambahan variabel kepuasan kerja dalam penelitian ini adalah karena di dalam organisasi dengan karyawan yang memiliki kepuasan kerja tinggi akan cenderung lebih efektif dan produktif daripada organisasi dengan karyawan yang merasa kurang puas dengan pekerjaannya.

- b. Objek penelitian: objek penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan Makanan sedangkan objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan dan distributor alat-alat listrik di kota medan.
- c. Waktu penelitian: penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2016 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2017.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL